

PENGOLAHAN DATA SEDERHANA PADA *MICROSOFT EXCEL* BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN PANGKEP

Husnaeni¹; Jalil², Ranak Lince³, Rustam⁴, Muh. Ali Alimuddin⁵, Arifin Tahir⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Terbuka

INFO NASKAH

Diserahkan

11 September 2024

Diterima

12 Oktober 2024

Diterima dan Disetujui

5 Desember 2024

Kata Kunci:

Data, *Execl*, *Microsoft*
Pengolahan

Keywords:

Data, *Execl*, *Microsoft*,
Processing

ABSTRAK

Pelatihan pengolahan data sederhana via *Microsoft Execl* pada hasil belajar siswa sangat diperlukan oleh guru, termasuk guru yang ada di Kabupaten Pangkep. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini didasarkan pada hasil analisis sebelumnya tentang performa para guru dalam mengelola hasil belajar di Sekolah Dasar (SD). Rendahnya kreativitas guru dalam mengelola hasil belajar siswanya yang masih dilakukan secara manual dalam menentukan nilai tertinggi dan terendah membuat team PkM Dosen UT-Makassar menjadikan sebagai kegiatan PkM pada tahun 2024. Tujuan pelatihan ini agar guru SD dapat menggunakan *Microsoft Execl* dalam mengolah data sederhana pada hasil belajar siswa yang ada di kelasnya, seperti menentukan: nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan grafik prestasi siswa. Metode PkM yang dilaksanakan adalah presentasi, pelatihan, simulasi dalam mengolah nilai hasil belajar siswa via *microsoft execl*. Kegiatan PkM ini berjalan dengan baik yang dihadiri sebanyak 51 orang dari 55 guru yang diundang, dan merupakan perwakilan dari guru SD yang ada di Kabupaten Pangkep. Berdasarkan evaluasi ketercapaian kegiatan PkM diedarkan instrument kegiatan, ada 96% peserta menyatakan bahwa mereka merasa sesuai tugas guru SD dengan kegiatan PkM ini, bahkan hasil dari instrument kepuasan mitra dan peserta terhadap pelaksanaan PkM ini mencapai 100% sangat puas.

Abstract. Training on basic data processing via *Microsoft Excel* for student learning outcomes is essential for teachers, including those in Pangkep Regency. This Community Service Program (PkM) activity is based on a prior analysis of teacher performance in managing student learning outcomes in elementary schools (SD). The low creativity of teachers in managing student learning outcomes, which is still done manually to determine the highest and lowest scores, led the UT-Makassar PkM team to select this topic for the 2024 PkM activity. The purpose of this training is to enable elementary school teachers to use *Microsoft Excel* to process basic data related to student learning outcomes in their classes, such as calculating average scores, identifying the highest and lowest scores, and creating student achievement charts. The PkM methods implemented include presentations, training, and simulations for processing student learning scores using *Microsoft Excel*. The PkM activity was successfully conducted, attended by 51 out of 55 invited teachers, representing elementary school teachers in Pangkep Regency. Based on an evaluation of the PkM activity using a distributed instrument, 96% of participants stated that the activity aligned with their duties as elementary school teachers. Furthermore, partner and participant satisfaction with the implementation of this PkM activity reached 100%, indicating a very high level of satisfaction.

1. PENDAHULUAN

Aspek pengetahuan pengolahan dan analisis data sederhana yang ada di kelas guru-guru SD merupakan salah satu aspek yang memerlukan perhatian serius (Rediana, 2014). Hal ini disebabkan oleh beberapa aspek, antara lain: perlunya ketepatan pengolahan data sehingga hasilnya memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi, penggunaan perangkat lunak komputer sudah bukan lagi sesuatu keniscayaan, dan yang terpenting adalah adanya perubahan paradigma pada cara pengolahan dan analisis data berbasis komputer. Fasilitas analisis statistika yang dimiliki oleh *excel* tidak otomatis aktif, hal inilah penyebab mengapa fasilitas tersebut jarang digunakan oleh orang kebanyakan. Paket statistika *excel* terdapat dalam paket *addons analisis toolpack* yang harus diaktifkan sebelum digunakan, dan cara mengaktifkan juga sangat mudah., (Rusli et al. 2020; Lince et al 2024).

Penggunaan *Microsoft Excel* telah dikenal sebagai sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang sangat membantu dalam aktivitas pengolahan data dan pelaporan karena dilengkapi fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang berupa pengolah angka dengan berbagai formulasinya untuk mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi, manajemen data dan pembuatan data (Rokhman, dkk, 2018). Aplikasi *Microsoft Excel* merupakan salah satu aplikasi yang biasanya digunakan untuk mengolah data menggunakan perangkat komputer (Jaya, Handoko & Purnama, 2019). Pada dasarnya bidang *Microsoft Office Excel* merupakan bagian dari kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola hasil belajar siswanya serta merupakan bidang yang menjadi kebutuhan masyarakat yang berkecimpung di bidang pendidikan.

Pengolahan data hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru SD secara manual tidak dapat dijamin keakuratannya dan sulit dipercaya. Bahkan kebanyakan guru SD melakukan pengolahan data secara manual dengan penggunaan rumus atau formula yang sederhana. Namun hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer dengan *software microsoft excel* sehingga para guru SD tidak tertinggal di era revolusi industri seperti saat ini. Bahkan jika pengolahan data dilakukan secara manual, maka tidak dapat dijamin hasil yang optimal. Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi guru SD berupa pelatihan penggunaan perangkat lunak yang sudah terinstal pada komputer masing-masing, namun belum digunakan secara maksimal. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada peserta mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan *Microsoft Excel* (Yusri R, dkk. 2020). Oleh karena itu, pelatihan pengolahan data sederhana bagi guru SD dengan *software*

microsoft excel yang ada pada komputer maupun laptop perlu dilakukan.

Guru SD sebagai pendidik di kelas mestinya memiliki kemampuan pengolahan data dan kemampuan menganalisis data sederhana menjadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pendidik. Bahkan pengetahuan ini sangat dibutuhkan karena akan membantu guru membuat suatu simpulan berdasarkan data nilai dari peserta didik yang menjadi tanggungjawabnya sehingga dapat mengetahui tingkat perkembangan prestasi peserta didiknya, bahkan dapat dijadikan keputusan untuk kenaikan kelas atau prestasi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Hasil bincang-bincang dengan Koordinator Pengawas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta beberapa Kepala SD yang ada di Kabupaten Pangkep pada tahun 2022 diperoleh informasi bahwa masih banyak guru SD yang mengolah hasil belajar siswanya secara manual.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kami dari tim PkM dosen Universitas Terbuka Makassar bermaksud untuk mengadakan pelatihan pengolahan data sederhana bagi guru SD di Kabupaten Pangkep. Adapun tujuan dari kegiatan PkM ini adalah: (1) meningkatkan pengetahuan guru SD dalam pengolahan data sederhana yang ada di kelasnya; (2) meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pada guru SD tentang pentingnya pengolahan data dengan *software microsoft excel*; (3) meningkatkan wawasan, kemampuan, dan keterampilan guru SD dalam memanfaatkan data menjadi lebih informatif menggunakan program *excel*; dan (4) mengurangi jumlah guru SD yang melakukan pengolahan dan analisis data secara intuisi dan manual di era komputasi sekarang ini

2. METODE

Program PkM yang dilaksanakan adalah memberikan pelatihan, demonstrasi, presentasi, dan simulasi pada guru SD dalam mengolah data sederhana via *Microsoft Excel* yang masing-masing sudah membawa laptop. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan PkM skema dosen ini adalah:

- a. Observasi, pada tahap ini dilakukan seleksi peserta sesuai syarat yang telah ditetapkan pada saat perencanaan dan menetapkan tempat atau lokasi kegiatan.
- b. Penyuluhan tentang teknik pentingnya pengolahan data sederhana bagi guru SD.
- c. Demonstrasi penggunaan *Microsoft Excel* dalam melakukan pengolahan data seperti: menentukan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan grafik prestasi siswa.
- d. Praktek mandiri menggunakan data yang telah disediakan masing-masing peserta yang pada umumnya sudah membawa laptop.
- e. Diskusi dan refleksi antara guru sebagai peserta dan tim pelaksana sebagai instruktur dalam melakukan pengolahan data sederhana.

Kegiatan observasi dilakukan untuk memastikan bahwa sekolah mitra benar-benar membutuhkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan pengolahan data sederhana, berdasarkan hasil observasi ini team PkM mengirim surat ke ketua Koordinator Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep. untuk mendapatkan pernyataan resmi kesediannya menjadi mitra. Pada tahap penyuluhan, peserta pelatihan diberi penyajian materi penggunaan *excel*, peserta diberi materi-materi mengenai konsep dasar pengolahan data sederhana melalui *software Microsoft Excel*.

Kegiatan demonstrasi penggunaan *software Microsoft Excel*, diawali dengan memandu peserta mengaktifkan paket laptop dan perangkat lunak *excel*. Selanjutnya bersama peserta meragakan melakukan analisis statistik sederhana diantaranya menghitung nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan grafik prestasi siswa yang telah disiapkan oleh peserta. Selanjutnya pada kegiatan praktek dilakukan oleh setiap peserta dengan tim PkM melakukan pembimbingan jika ada yang kesulitan melakukan pengolahan data sederhana statistik yang tersedia pada fitur-fitur statistika yang terdapat pada *toolspack analysis excel*. Setelah itu, peserta melakukan presentasi dan diskusi tentang apa yang telah dikembangkan dalam praktikum pengolahan data sederhana dengan paket statistika yang terdapat dalam *toolspack analysis excel* tersebut. Kegiatan setelah pelaksanaan simulasi adalah membagikan format evaluasi secara keseluruhan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program PkM. Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada saat dan setelah pelatihan.





Gambar 1. Suasana Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini berjalan lancar hal ini dikarenakan saat pelatihan guru-guru sangat serius dan antusias memperhatikan penyajian materi dan terlihat bahagia telah memahami dan mengetahui teknik melakukan sitasi serta terlihat senang saat mempraktekkan bagaimana melakukan sitasi terhadap karya ilmiah penulis lain. Keberhasilan pelatihan PkM ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari umpan balik instrument yang diberikan pada umumnya menjawab sangat sesuai terhadap pelaksanaan pelatihan ini. Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Ketercapaian Kegiatan PkM

No.	Komponen	Kriteria			
		SS	S	TS	STS
1.	Pengetahuan yang diperoleh peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PkM	30 (100%)	0	0	0
2.	Keterampilan peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PkM	29 (96.7%)	1 (3.3%)	0	0
3.	Peserta sangat antusias terhadap kegiatan PkM	28 (93.3%)	2 (6.7%)	0	0
4.	Partisipasi peserta sangat maksimal dalam kegiatan PkM	29 (96.7%)	1 (3.3%)	0	0
5.	Materi pelatihan PkM sesuai kebutuhan peserta	29 (96.7%)	1 (3.3%)	0	0
6.	Peserta pelatihan PkM memperoleh manfaat langsung	29 (96.7%)	1 (3.3%)	0	0
7.	Peserta berharap ada lagi kegiatan PkM yang serupa	24 (80%)	6 (20%)	0	0

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, TS = Tidak Sesuai, STS = Sangat Tidak Sesuai

Berdasarkan Table 1, bahwa capaian setiap indikator dari instrumen yang diedarkan kepada peserta PkM pada umumnya merasa sangat setuju. Pada indikator pengetahuan yang diperoleh peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PkM, karena respon peserta mencapai 100% sangat sesuai, indikator keterampilan peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan PkM mencapai 96.7% respon sangat sesuai atau meningkat dan sisanya 3.3% sesuai atau meningkat. Pada indikator peserta sangat antusias terhadap kegiatan PkM, respon guru mencapai 93.3% sangat sesuai atau sangat antusias dan sisanya 6.7% sesuai atau antusias. Pada indikator partisipasi peserta sangat maksimal dalam kegiatan PkM, 96.7% respon peserta sangat sesuai, selebihnya 3.3% sesuai. Indikator materi kegiatan PkM sesuai kebutuhan peserta, 96.7% respon peserta sangat sesuai, lainnya 3.3% sesuai, sedangkan pada indikator peserta pelatihan PkM memperoleh manfaat langsung, jawaban peserta 96.7% responnya sangat bermanfaat, dan 3.3% bermanfaat. Terakhir pada indikator peserta berharap ada lagi kegiatan PkM yang serupa ada sebanyak 80% mengharapkan ada lagi kegiatan serupa, selebihnya 20% menjawab sesuai, Dengan hasil ini menggambarkan bahwa guru-guru SD di Kabupaten Pangkep masih sangat butuh pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam pengolahan data sederhana yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerjanya dan performanya di kelas tempat tugas masing-masing.

Kegiatan pelatihan ini juga mengumpulkan data tentang kepuasan Mitra dan peserta terhadap kegiatan PkM yang dilaksanakan Dosen UT. Pengumpulan data ini diberikan dalam bentuk instrument yang diisi oleh peserta dan Mitra setelah pelaksanaan PkM, instrument ini diadaptasi dari panduan PkM UT (LPPM, 2016). Untuk hasil instrument ini dapat dilihat secara lengkap respon dari peserta dan Mitra seperti tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kepuasan Mitra dan Peserta PkM

No.	Komponen	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kepuasan Anda terhadap sosialisasi program PkM	32 (100%)	0	0	0
2.	Kepuasan Anda terhadap jenis kegiatan PkM yang dilaksanakan	32 (100%)	0	0	0
3.	Kepuasan Anda terhadap kesesuaian jenis kegiatan PkM dengan kebutuhan guru SD	29 (90.6%)	3 (9.4%)	0	0
4.	Kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dosen sebagai pelaksana PkM	32 (100%)	0	0	0
5.	Kepuasan Anda terhadap cara dosen UT menyampaikan materi PkM	32 (100%)	0	0	0
6.	Kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh	31 (96.9%)	1 (3.1%)	0	0

	setelah kegiatan PkM				
7.	Kepuasan Anda terhadap manfaat jenis kegiatan PkM UT bagi guru SD	30 (93.8%)	2 (6.3%)	0	0
8.	Kepuasan Anda terhadap ketepatan pemilihan jenis kegiatan untuk membantu memecahkan permasalahan guru SD	22 (68.8%)	10 (31.2%)	0	0
9.	Kepuasan Anda terhadap sikap dan perilaku dosen selama kegiatan PkM	28 (87.5%)	4 (12.5%)	0	0

Keterangan:

4 = SP (Sangat Puas), 3 = S (Puas), 2 = TS (Tidak Puas), 1 = STS (Sangat Tidak Puas)

Berdasarkan table 2, bahwa capaian setiap komponen dari instrument yang diedarkan kepada mitra dan peserta pada umumnya merasa sangat puas. Pada indikator Kepuasan Anda terhadap sosialisasi program PkM, indikator kepuasan Anda terhadap jenis kegiatan PkM yang dilaksanakan, dan indikator kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dosen sebagai pelaksana PkM, serta indikator kepuasan Anda terhadap cara dosen UT menyampaikan materi PkM mencapai 100% sangat puas. Untuk indikator kepuasan Anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah kegiatan PkM, respon sangat puas mencapai 96.9% dan sisanya 3.1% puas. Pada indikator kepuasan Anda terhadap manfaat jenis kegiatan PkM UT bagi guru SD, respon guru mencapai 93.8% sangat puas dan sisanya 6.3% puas. Sedangkan indikator kepuasan Anda terhadap kesesuaian jenis kegiatan PkM dengan kebutuhan guru SD, 90.6% respon guru sangat puas, selebihnya 9.4% puas. Namun indikator kepuasan Anda terhadap sikap dan perilaku dosen selama kegiatan PkM, 87.5% menjawab sangat puas, sisanya 12.5% puas. Sedangkan pada indikator kepuasan Anda terhadap ketepatan pemilihan jenis kegiatan untuk membantu memecahkan permasalahan guru SD, sebanyak 68.8% yang menjawab sangat puas, dan 31.2% menjawab puas. Dengan hasil ini menggambarkan bahwa guru-guru SD di Kabupaten Pangkep beserta Koordinator Pengawas Pendidikan di Kabupaten Pangkep masih memerlukan kegiatan PkM yang sesuai permasalahan yang dihadapi di sekolah tempat tugasnya masing-masing.

4. SIMPULAN

Para peserta pelatihan sangat antusias terhadap kegiatan pelaksanaan pelatihan pengolahan data sederhana di SD dengan menggunakan program *Softwear Microsoft Execl*. Hasil kegiatan dari pelatihan ini adalah para guru SD sudah dapat mengolah data sederhana yang ada di kelasnya, seperti: menentukan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan grafik prestasi siswa di kelasnya. Selain itu, sudah terjalin kerja sama yang baik antara pihak

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pangkep dengan Universitas Terbuka-Makassar. Untuk kegiatan PkM Skema Dosen UT-Makassar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2024 di Cafe Raisa, Mappasaile Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. (2018). Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep. <https://pangkepkab.bps.go.id>
- Jaya, S., Handoko, P., & Purnama, D. G. (2019). Pelatihan olah data menggunakan Ms. Excel bagi pengelola rptra dan guru paud di wilayah kelurahan bintaro, kecamatan pesanggrahan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Lince, R., Husnaeni, H., Rustam, R., Kartini, K., & Halim, P. (2023). Research Data Processing Training for Teachers of SMP Negeri 3 Parepare. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 313-318.
- Megiati, Y. E., Lestari, I. D., & Lestari, F. A. P. (2018). Pendampingan Penggunaan Microsoft Office dalam Meningkatkan Kualitas Guru di SDN Cisalah 1 dan Cisalah 3 Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 1, No. 1).
- Patmawati, H., & Santika, S. (2017). Penggunaan Software Microsoft Excel sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistika Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 124-129).
- Rahman, A., Yuridka, F., & Sari, M. (2015). Pelatihan Komputer Program Microsoft Excel 2013 pada SMAN 12 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1(1).
- Radhya Yusri, dkk. 2020. Pelatihan Microsoft Office Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Data. Rangkang: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol. 2, No. 1 (Juni 2020): 32-37.
- Redhiana, D. (2014). Pengembangan Kurikulum Pada Aspek Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Berbasis Lingkungan Hidup Melalui Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Rokhman, M. M., Adi Wibowo, S., Agus Pranoto, Y., & Ardi Widodo, K. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal Mnemonic*, 1(1).
- Rusli, R., Rahman, A., Upu, H., Ahmar, A. S., & Hastuty, H. (2020). The Use of excel statistics for research data processing for teachers of SMAN 3 Barru, Barru Regency, Indonesia. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-14.